

KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPOSISI DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TPS SISWA KELAS X MIA 3 MAN 2 BATUSANGKAR.

Laila Fitri

Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

aila.fitri85@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh proses pembelajaran menulis teks eksposisi yang dilakukan di kelas X MIA 3 MAN 2 Batusangkar yang belum menggunakan model pembelajaran yang tepat. Akibatnya, nilai siswa masih rendah di bawah KKM.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Jumlah populasi pada penelitian ini 346 siswa dengan sampel 33 siswa kelas X MIA 3 MAN 2 Batusangkar. Instrumen yang digunakan adalah test unjuk kerja. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini antar lain: (1) Melakukan observasi ke tempat penelitian, (2) Melihat kurikulum, memahami standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran yang berkaitan dengan permasalahan (3) Mengembangkan silabus, menjabarkan indikator pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, menetapkan materi pembelajaran, (4) Menyusun skenario pembelajaran (5) Menyusun rubrik penilaian. Teknik analisis data yaitu: (1) Menilai hasil tes unjuk kerja siswa sesuai dengan format penilaian, (2) Mengolah data yang berasal dari tes unjuk kerja menulis eksposisi untuk memperoleh data atau skor mentah, (3) Mentabulasi nilai, menentukan persentase ketercapaian siswa berdasarkan nilai yang diperoleh siswa, (4) Patokan perhitungan persentase skala sepuluh, (5) mendeskripsikan, (6) Membuat interpretasi dan kesimpulan.

Hasil penelitian kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS siswa kelas X MIA 3 MAN 2 Batusangkar. Setelah menggunakan model kooperatif tipe TPS pada aspek pendahuluan yang memperoleh skor sempurna sebanyak 26 orang dan lebih dari cukup 8 orang. Pada aspek isi siswa yang memperoleh skor sempurna berjumlah 24 orang dan memperoleh skor lebih dari cukup 10 orang. Pada aspek kesimpulan siswa yang memperoleh kualifikasi sempurna sebanyak 15 orang dan yang memperoleh kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 19 orang. Jadi, dengan menggunakan model kooperatif tipe TPS dapat meningkatkan kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X MIA 3 MAN 2 Batusangkar. Maka rata-rata keseluruhan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X MIA 3 MAN 2 Batusangkar berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 86,47

I. PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan ide, gagasan, dan perasaannya kepada orang lain. Kegiatan berkomunikasi berkaitan dengan empat keterampilan berbahasa, yaitu: (a) keterampilan menyimak, (b) keterampilan berbicara, (c) keterampilan membaca, dan (d) keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut memiliki hubungan yang sangat erat kaitannya antara yang satu dengan yang lainnya. Keterampilan menulis merupakan bagian dari keterampilan berbahasa berperan penting di dalam kehidupan manusia. Dengan keterampilan menulis, pengungkapan pikiran dan gagasan dapat dilakukan untuk dapat menyampaikan maksud dan tujuan.

Pembelajaran menulis merupakan aspek yang harus dikuasai siswa. Menulis merupakan pemberian terhadap segala sesuatu yang dipikirkan, apa yang dirasakan, lalu dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Kemampuan seseorang dalam menuangkan ide atau gagasan dengan baik akan mempermudah pembaca memahami dan mengambil pesan yang

ingin disampaikan. Menulis merupakan kegiatan komunikasi penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Keterampilan menulis salah satu keterampilan berbahasa yang diajarkan di sekolah merupakan salah satu aspek yang sulit diaplikasikan oleh siswa.

Dalam hal ini, teks eksposisi termasuk tulisan yang menarik dan dapat merangsang pengetahuan pembacanya. Kemudian diurutkan berdasarkan langkah-langkah yang harus diikuti agar hasilnya maksimal. Menulis teks eksposisi merupakan kegiatan aktif dan produktif. Hal ini dikatakan aktif karena menulis teks eksposisi membuat siswa melakukan proses berfikir, sedangkan produktif karena menulis teks eksposisi menghasilkan sebuah tulisan yang dinikmati orang lain. Berdasarkan kurikulum 2013 bahwa langkah-langkah dalam menulis teks eksposisi terdiri dari menulis pendahuluan, isi, dan kesimpulan. Ketiga hal tersebut saling berkaitan dan berkesinambungan antara yang satu dengan yang lainnya.

Sehubungan dengan itu, pembelajaran menulis teks eksposisi dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di MAN 2 Batusangkar disesuaikan dengan kurikulum 2013. Pembelajaran menulis teks eksposisi diajarkan pada kelas X MIA 3 yang terdapat dalam Kompetensi Dasar 3.2 yaitu teks eksposisi. Berdasarkan KD dan indikator yang harus dicapai, dapat dimaknai bahwa pembelajaran menulis teks eksposisi penting untuk dikaji dan dihayati dengan memperhatikan langkah-langkah menulis teks eksposisi. Di samping itu, pembelajaran menulis teks eksposisi merupakan salah satu sub pokok dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Dalam memenuhi tuntutan kurikulum tersebut, sekolah mengajarkan siswa untuk menulis teks eksposisi, tetapi hasilnya belum maksimal. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman siswa tentang menulis teks eksposisi, dan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang belum tercapai yaitu 75. Dalam penelitian ini, pada kelas X terdapat 6 lokal di antaranya 1 lokal MIS, 4 lokal MIA dan 1 lokal Agama. Dari 10 lokal tersebut terdapat satu lokal yang memperoleh nilai rata-rata kelas rendah yaitunya kelas X MIA 3.

Beberapa kesulitan siswa dalam menulis teks eksposisi di antaranya: *Pertama*, siswa kurang memahami langkah-langkah dalam menulis teks eksposisi. Siswa lebih memperhatikan inti yang dibuat dalam menulis teks eksposisi, sehingga menyebabkan siswa kurang memperhatikan langkah-langkah untuk menulis teks eksposisi. Hal ini terlihat dari nilai siswa yang diperoleh sebagian besar masih belum mencukupi. *Kedua*, model pembelajaran yang diberikan oleh guru kurang bervariasi, sehingga siswa kurang berminat untuk menulis khususnya menulis teks eksposisi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan tersebut, tergambar bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan melalui metode *Think Pair Share* perlu dikembangkan agar siswa mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, penelitian ini menerapkan metode *Think Pair Share* dalam menulis eksposisi. Sehingga, penelitian ini berjudul “Kemampuan Menulis Teks Eksposisi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Siswa Kelas X MIA 3 MAN 2 Batusangkar”.

II. KAJIAN TEORI

Pada kajian teori ini peneliti akan menguraikan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah penelitian, yaitu: (1) menulis; (2) eksposisi, (3) model pembelajaran, dan (4) model *Think-Pair-Share*.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006:130). Sesuai dengan judul penelitian ini, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Batusangkar tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 346 orang. Pengambilan sampel penelitian dengan teknik *Purposive Sample*. Sampel diambil satu kelas saja yang memiliki nilai rata-rata terendah atau di bawah KKM.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja yaitu menulis eksposisi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

1. Analisis Kemampuan Siswa dari Aspek Menulis teks Eksposisi dengan Memperhatikan Pendahuluan

Analisis kemampuan menulis teks eksposisi dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan memperhatikan aspek pendahuluan. Dapat dideskripsikan berdasarkan data-data penelitian. Seperti yang disajikan dalam tabel 6 berikut.

Tabel 6
Perhitungan Nilai Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksposisi dengan Memperhatikan Aspek Pendahuluan

No.	Kode Sampel	Skor	Nilai	Kualifikasi
1.	FM	2	67	Lebih dari cukup
2.	MH	2	67	Lebih dari cukup
3.	RYU	3	100	Sempurna
4.	SA	3	100	Sempurna
5.	FR	2	67	Lebih dari cukup
6.	NFA	3	100	Sempurna
7.	AR	2	67	Lebih dari cukup
8.	SFA	3	100	Sempurna
9.	NA	3	100	Sempurna
10.	DP	1	33	Kurang sekali
11.	DAP	3	100	Sempurna
12.	MP	3	100	Sempurna
13.	MH	3	100	Sempurna
14.	FH	2	67	Lebih dari cukup
15.	MYP	3	100	Sempurna
16.	SMG	2	67	Lebih dari cukup
17.	SH	1	33	Kurang sekali
18.	FR	3	100	Sempurna
19.	RF	3	100	Sempurna
20.	NA	3	100	Sempurna
21.	A	2	67	Lebih dari cukup
22.	H	1	33	Kurang sekali
23.	LMF	2	67	Lebih dari cukup
24.	MH	3	100	Sempurna
25.	ZM	3	100	Sempurna
26.	NY	3	100	Sempurna
27.	TO	3	100	Sempurna
28.	MH	3	100	Sempurna
29.	RP	3	100	Sempurna
30.	SW	3	100	Sempurna
31.	WS	3	100	Sempurna
32.	YC	3	100	Sempurna
33.	NF	3	100	Sempurna
34.	AAP	3	100	Sempurna

Data pada tabel tersebut memberikan gambaran kemampuan menulis teks eksposisi dengan memperhatikan aspek pendahuluan. Siswa yang memperoleh kualifikasi dan nilai rata-rata siswa menulis teks eksposisi dengan memperhatikan aspek pendahuluan dengan

menggunakan tabel konversi skala 100. Penilaian menggunakan skala 100 disertai dengan frekuensi dan presentase siswa. Data lengkapnya terdapat dalam tabel 7 berikut.

Tabel 7
Penentuan Patokan dengan Perhitungan Presentase untuk Skala 100
pada Aspek Menulis Teks Eksposisi dengan Memperhatikan
Aspek Pendahuluan

No.	Tingkat Penguasaan	Nilai Skala Ubahan	Kualifikasi	Frekuensi
1.	96-100%	100	Sempurna	23
2.	86-95%	90	Baik Sekali	-
3.	76-85%	80	Baik	-
4.	66-75%	70	Lebih dari Cukup	8
5.	56-65%	60	Cukup	-
6.	46-55%	50	Hampir Cukup	-
7.	36-45%	40	Kurang	-
8.	26-34%	30	Kurang Sekali	3
9.	16-25%	20	Buruk	-
10.	0-15%	10	Buruk Sekali	-

Berdasarkan tabel 7, diperoleh gambaran bahwa kemampuan menulis teks eksposisi dengan memperhatikan aspek pendahuluan dapat dikelompokkan menjadi tiga kualifikasi. Siswa yang berada pada kualifikasi sempurna dengan nilai baik sekali yaitu 23 orang. Pada kualifikasi lebih dari cukup dengan nilai 67 yaitu 8 orang. Pada kualifikasi kurang sekali dengan nilai 33 yaitu 3 orang. Data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Siswa Menulis Teks Eksposisi dengan
Memperhatikan aspek Pendahuluan

Kelas Interval	F	X	FX
90-100	23	100	2300
80-89	-	-	-
70-79	-	-	-
60-69	8	67	536
50-59	-	-	-
40-49	-	-	-
30-39	3	33-	99
20-29	-	-	-
Rata-Rata	N = 34		2935

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2935}{34}$$

$$= 86,32$$

Berdasarkan tabel 8 tersebut, kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 2 Batusangkar dengan memperhatikan aspek pendahuluan berada pada kualifikasi baik sekali. Kualifikasi baik sekali tersebut berada pada nilai rata-rata 86,32. Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan beberapa contoh yang dikategorikan sempurna, lebih dari cukup dan kurang sekali.

Berikut ini analisis tes unjuk kerja siswa dalam menulis teks eksposisi dengan memperhatikan aspek pendahuluan.

**Kualifikasi Sempurna
Sampel SA*****Anomali pertumbuhan ekonomi indonesia***

Ditengah kondisi perekonomian global dilanda krisis, catatan pertumbuhan ekonomi indonesia memperlihatkan hasil positif, pada triwulan kedua tahun ini dibandingkan dengan priode yang sama tahun lalu, ekonomi indonesia tumbuh sekitar 6,4 persen. Pertumbuhan ini masih terpusat dipulau jawa dengan pertumbuhan sebesar 57, 5 persen. Jika diakumulasikan pertumbuhan ekonomi di indonesia semester 1 tahun 2012 lebih baik dibandingkan dengan semester 1 tahun 2011 yang tumbuh sekitar 6,3 persen.

Namun, pertumbuhan ekonomi indonesia dianggap mengalami anomali. Hal ini diungkapkan oleh Salamuddin Daeng, pengamat ekonomi indonesia dianggap for global justice. Beliau beralasan, pertumbuhan ekonomi ini tidak diikuti dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Lebih lanjut daeng menjelaskan, sekurang-kurangnya ada empat faktor yang membuat ekonomi indonesia mengalami anomali. Pertama, perekonomian indonesia banyak digerakkan oleh orang asing yang nilainya terus naik hutang hutang setiap tahunnya meningkat. Hutang indonesia mencapai rp 2.865.triliyun. utang asing pemerintah meningkat setiap tahunnya. Utang ini menjadi sumber penghasilan utama pemerintah dan menjadi pendorong tumbuhnya ekonomi indonesia,"papar daeng. Kedua, peningkatan konsumsi masyarakat disinyalir ikut mendorong pertumbuhan ekonomi indonesia, konsumsi masyarakat yang semakin meningkat bersumber dari harga sandang dan pangan yang mengalami kenaikan, serta topang oleh pertumbuhan kredit terutama kredit konsumsi, ketiga, ekonomi indonesia pertumbuhannya didorong oleh bahan mentah, misalnya hasil perkebunan, hutan, migas dan bahan tambang, sehingga kurang menciptakan nilai pertumbuhan didorong oleh investasi asing yang membuat sumber daya alam indonesia makin dikuasai asing.

Sementara itu, A Tony Prasehantono, pengamat ekonomi dari universitas Gajah Mada, berpendapat, pertumbuhan ekonomi indonesia didukung oleh sektor domestik. Menurut beliau, efek krisis global melalui devisa neraca perdagangan dan penurunan ekspor baru akan terasa pada kuartal ketiga ketiga dan keempat tahun ini. Beliau menggangkap kontributor ekspor terhadap PDB tidak besar.

Senada dengan itu, ekonom mirza Adityaswara menyampaikan, bahwa sejumlah sektor ekonomi dalam negeri tumbuh karena didukung oleh suku bunga rendah. Hal ini tampak dari pertumbuhan kredit yang mencapai 26-28 %sekaligus didorong oleh harga BBM yang rendah karena msih disubsidi oleh pemerintah. Lebih lanjut diungkap mirza, sektor yang berorientasi dalam negara yang mengakibatkan kecendrungan defisit neraca perdangan yang senmakin besar.

Menurut Tony, belanja pemerintah yang lebih besar dan cepat juga sangat membantu pertumbuhan. Seiring hal itu, tingkat inflasi yang berda dibawah 5 persen cukup membantu, meskipun hal tersebut ada efeknya, yaitu nilai subsidi energi yang terus membengkak yang sebetulnya cendrung tidak sehat.

Eksposisi yang ditulis dari sampel tersebut berada pada kualifikasi sempurna dengan skor 3. Skor 3 diberikan apabila Pendahuluan yang digambarkan sesuai dengan 6 unsur yang terdapat dalam penulisan pendahuluan tersebut. Sampel SA menggambarkan pendahuluan dengan catatan pertumbuhan ekonomi indonesia memperlihatkan hasil positif termasuk pertumbuhan dipulau jawa dengan pertumbuhan sebesar 57,5 %.bagian pendahuluan ini sangat sesuai dengan tema yang eksposisi yang diceritakan dan memperoleh nilai skor 3.

**a. Kualifikasi lebih dari Cukup
Sampel SH**

Ekonomi rakyat saat ini

Ekonomi rakyat adalah “kegiatan ekonomi rakyat banyak.” Jika dikaitkan dengan kegiatan pertanian maka yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi petani atau peternak atau nelayan kecil. Petani nelayan tanpa perahu.

Perspektif lain dari ekonomi rakyat dapat pula dilihat dengan menggunakan perspektif jargon. Ekonomi dari rakyat, oleh rakyat dan untuk rakyat. “ dari rakyat.” Berarti kegiatan ekonomi itu berkaitan dengan penguasaan rakyat dan aksesibilitas rakyat terhadap sumber daya ekonomi. “oleh rakyat” berarti proses produksi dan konsumsi dilakukan dan diputuskan oleh rakyat.

“untuk rakyat.” Berarti rakyat banyak merupakan “beneficiaries” utama dari setiap kegiatan produksi konsumsi.

Dalam hal ini butuh pula dikemukakan bahwa ekonomi rakyat bisa berkaitan dengan siapa saja, dalam arti bahwa kegiatan transaksi bisa dilakukan juga dengan “non ekonomi rakyat.” Juga tidak ada, pembatasan mengenai besaran, jenis produk, sifat usaha dan sebagainya. Ekonomi rakyat tidak eksklusif tetapi inklusif dan terbuka. Kendati demikian, sifat fundamental diatas telah pula menciptakan sesuatu sistem ekonomi yang terdiri dari perilaku ekonomi, norma, yang umumnya telah memfasilitas ekonomi rakyat untuk bisa bertahan hidup dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial ekonomi masyarakatnya.

Eksposisi yang ditulis sampel tersebut berada pada lebih dari cukup dengan skor 2. Skor 2 diperoleh apabila penggambaran pendahuluan belum memenuhi 6 unsur yang terdapat dalam sebuah pendahuluan. Maka, sampel SH termasuk pada lebih dari cukup karena belum memenuhi kriteria yang sudah disesuaikan dengan aspek dalam penilaian teks eksposisi.

**b. Kualifikasi kurang sekali
Sampel HB**

Korupsi

Salah satu masalah pada indonesia sekarang ini adalah korupsi, pejabat-pejabat yang korupsi tidak memikirkan dampaknya bagi masyarakat indonesia maupun bagi dirinya sendiri.

Pihak yang berwajib seharusnya memikirkan masalah ini karena ekonomi masyarakat indonesia masih ada yang dibawah rata, walaupun sudah ada diberi sanksi tapi masih ada yang korupsi.

Korupsi banyak yang merugikan negara indonesia masih karena memikirkan harta pokonnyan milik rakyat, oleh karena itu perlu disadari oleh para pejabat bahwa ia diberi amanah untuk mengembangkan perekonomian rakyat bukan untuk meningkatkan perekonomian sendiri.

Eksposisi yang ditulis dari sampel tersebut berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan skor 2. Skor 2 diberikan apabila penulisan eksposisi kurang memenuhi langkah-langkah dalam menulis eksposisi.

2. Analisis Kemampuan Siswa dari Aspek Menulis teks eksposisi Memperhatikan Isi

Kemampuan menulis teks eksposisi dengan memperhatikan isi. Bagian yang terdapat dalam sebuah teks eksposisi adalah isi, dalam isi ini ada beberapa yang harus dilihat di antaranya: (1) tema, dan (2) keruntutan cerita. Sampel dituntut untuk menulis eksposisi dengan memperhatikan isi yang di dalamnya ada tema, keruntutan cerita.

Tabel 9
Perhitungan Nilai Kemampuan Siswa Menulis eksposisi dengan Memperhatikan isi

No.	Kode Sampel	Skor	Nilai	Kualifikasi
1.	FM	3	100	Sempurna
2.	MH	3	100	Sempurna
3.	RYU	2	67	Lebih dari cukup
4.	SA	3	100	Sempurna
5.	FR	3	100	Sempurna
6.	NFA	3	100	Sempurna
7.	AR	3	100	Sempurna
8.	SFA	3	100	Sempurna
9.	NA	2	67	Lebih dari cukup
10.	DP	2	67	Lebih dari cukup
11.	DAP	3	100	Sempurna
12.	MP	3	100	Sempurna
13.	MH	2	67	Lebih dari cukup
14.	FH	3	100	Sempurna
15.	MYP	3	100	Sempurna
16.	SMG	3	100	Sempurna
17.	SH	2	67	Lebih dari cukup
18.	FR	3	100	Sempurna
19.	RF	2	67	Lebih dari cukup
20.	NA	2	67	Lebih dari cukup
21.	A	3	100	Sempurna
22.	H	2	67	Lebih dari cukup
23.	LMF	3	100	Sempurna
24.	MH	2	67	Lebih dari cukup
25.	ZM	2	67	Lebih dari cukup
26.	NY	3	100	Sempurna
27.	TO	3	100	Sempurna
28.	MH	2	67	Lebih dari cukup
29.	RP	3	100	Sempurna
30.	SW	3	100	Sempurna
31.	WS	3	100	Sempurna
32.	YC	3	100	Sempurna
33.	NF	3	100	Sempurna
34.	AAP	3	100	Sempurna

Kualifikasi dan nilai rata-rata siswa menulis teks eksposisi dengan memperhatikan aspek isi menggunakan tabel konversi skala 100. Penilaian menggunakan skala 100 disertai dengan frekuensi dan presentase siswa. Data lengkapnya dapat dilihat dengan bantuan tabel 10 berikut.

Tabel 10
Penentuan Patokan dengan Perhitungan Presentase untuk Skala 100
pada Aspek Menulis teks eksposisi dengan Memperhatikan
Aspek isi

No.	Tingkat Penguasaan	Nilai Skala Ubahan	Kualifikasi	Frekuensi
1.	96-100%	100	Sempurna	23
2.	86-95%	90	Baik Sekali	-

3.	76-85%	80	Baik	-
4.	66-75%	70	Lebih dari Cukup	11
5.	56-65%	60	Cukup	-
6.	46-55%	50	Hampir Cukup	-
7.	36-45%	40	Kurang	-
8.	26-34%	30	Kurang Sekali	-
9.	16-25%	20	Buruk	-
10.	0-15%	10	Buruk Sekali	-

Hasil nilai rata-rata siswa dalam menulis teks eksposisi dengan memperhatikan aspek isi dapat dikelompokkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Nilai rata-rata siswa diperoleh berdasarkan kelas interval kemampuan nilai siswa. Data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 11
Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Siswa Menulis Eksposisi dengan Memperhatikan Aspek Isi

Kelas Interval	F	X	FX
90-100	23	100	2300
80-89	-	-	-
70-79	-	-	-
60-69	11	67	737
50-59	-	-	-
40-49	-	-	-
30-39	-	-	-
20-29	-	-	-
Rata-Rata	N = 34		3037

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{3037}{34}$$

$$= 89,32$$

Berdasarkan tabel 11 tersebut, kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X MAN 2 Batusangkar dengan memperhatikan aspek isi berada pada kualifikasi baik sekali. Kualifikasi baik sekali tersebut berada pada nilai rata-rata 89,32. Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan beberapa contoh yang dikategorikan baik sekali dan lebih dari cukup.

Berikut ini analisis tes unjuk kerja siswa dalam menulis teks eksposisi dengan memperhatikan aspek isi.

Kualifikasi Sempurna
Sampel MP

MENINGKATNYA KEKERASAN TERHADAP ANAK

Di kutub dari sebuah stasiun televisi ketua KPAI mengatakan bahwa “ pada setiap tahun kekerasan terhadap anak selalu meningkat hal ini dibuktikan karena banyaknya laporan kekerasan terhadap anak semakin banyak terjadi diberbagai tempat.

Kekerasan bahkan terjadi dilingkungan sekolah yang seharusnya yang melindungi para penerus bangsa tapi malah merusaknya seperti yang terjadi paja jis (jakarta internasional school) kekerasan ini juga terjadi pada lingkungan tempat tinggal mereka.

Bahkan kekerasan dilakukan oleh orang terdekatnya seperti terjadi pada angelin yang dianiaya dan diletakkan oleh ibu angkat dan pembantunya sendiri lalu dikubur dibawah kandang ayam dibelakang rumah nya sendiri hanya karena harta warisan.

Tindakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk mencegah kekerasan terhadap anak adalah dengan menetapkan UU tentang perlindungan anak, pemerintah juga memperlakukan rehabilitasi dan pendampingan psikologi terhadap anak yang mengalami kekerasan dan pelecehan terhadap anak dan melakukan perdampingan terhadap orang tua untuk menjaga buah hatinya.

Eksposisi yang ditulis dari sampel tersebut berada pada kualifikasi sempurna dengan skor 3. Skor 3 diberikan apabila penulisan eksposisi sudah sesuai dengan langkah-langkah menulis eksposisi.

a. Kualifikasi lebih dari Cukup
Sampel DP

KORUPSI

Korupsi di indonesia sudah merajalela. Semua pejabat_pegawai indonesia hampir melakukan korupsi. Bayangkan apabila negara dipimpin oleh orang-orang yang suka memakan harta rakyat. Maka tidak akan maju negara ini.

Namun, korupsi ini rupanya sudah mendarah daging di indonesia. Buktinya korupsi sangat sulit dimusnahkan dari bumi nusantara. Jika tidak ada korupsi di indonesia, maka alangkah majunya negeri ini apalagi didukung oleh sumber daya alam yang sangat melimpah.

Ternyata, tak kurang dari 70 % pejabat pemerintah karena kasus korupsi. Rupanya, karena korupsi ini lah negara tidak maju dan juga banyak timbul kemiskinan.

Eksposisi yang ditulis dari sampel tersebut berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan skor 2. Skor 2 diberikan apabila penulisan eksposisi kurang memenuhi langkah-langkah dalam menulis eksposisi.

3. Analisis Kemampuan Siswa dari Aspek Menulis teks eksposisi dengan Memperhatikan kesimpulan

Kemampuan menulis eksposisi dengan memperhatikan aspek kesimpulan. Dalam aspek kesimpulan terdapat unsur kesesuaian antara pendahuluan dengan isi.

Tabel 12

Perhitungan Nilai Kemampuan Siswa Menulis teks eksposisi dengan Memperhatikan Aspek Kesimpulan

No.	Kode Sampel	Skor	Nilai	Kualifikasi
1.	FM	2	67	Lebih dari cukup
2.	MH	3	100	Sempurna
3.	RYU	3	100	Sempurna
4.	SA	3	100	Sempurna
5.	FR	3	100	Sempurna
6.	NFA	2	67	Lebih dari cukup
7.	AR	3	100	Sempurna
8.	SFA	2	67	Lebih dari cukup
9.	NA	2	67	Lebih dari cukup
10.	DP	2	67	Lebih dari cukup
11.	DAP	2	67	Lebih dari cukup
12.	MP	3	100	Sempurna
13.	MH	3	100	Sempurna
14.	FH	3	100	Sempurna
15.	MYP	3	100	Sempurna
16.	SMG	2	67	Lebih dari cukup
17.	SH	3	100	Sempurna

18.	FR	2	67	Lebih dari cukup
19.	RF	3	100	Sempurna
20.	NA	2	67	Lebih dari cukup
21.	A	2	67	Lebih dari cukup
22.	H	2	67	Lebih dari cukup
23.	LMF	2	67	Lebih dari cukup
24.	MH	2	67	Lebih dari cukup
25.	ZM	2	67	Lebih dari cukup
26.	NY	2	67	Lebih dari cukup
27.	TO	2	67	Lebih dari cukup
28.	MH	2	67	Lebih dari cukup
29.	RP	2	67	Lebih dari cukup
30.	SW	3	100	Sempurna
31.	WS	3	100	Sempurna
32.	YC	3	100	Sempurna
33.	NF	3	100	Sempurna
34.	AAP	3	100	Sempurna

Kualifikasi dan nilai rata-rata siswa menulis eksposisi dengan memperhatikan aspek kesimpulan tergambar dengan menggunakan tabel konversi skala 100. Penilaian menggunakan skala 100 disertai dengan frekuensi dan presentase. Data lengkapnya dapat dilihat dengan bantuan tabel 13 berikut.

Tabel 13
Penentuan Patokan dengan Perhitungan Presentase untuk Skala 100
pada Aspek Menulis eksposisi dengan Memperhatikan Aspek pendahuluan

No.	Tingkat Penguasaan	Nilai Skala Ubahan	Kualifikasi	Frekuensi
1.	96-100%	100	Sempurna	16
2.	86-95%	90	Baik Sekali	-
3.	76-85%	80	Baik	-
4.	66-75%	70	Lebih dari Cukup	18
5.	56-65%	60	Cukup	-
6.	46-55%	50	Hampir Cukup	-
7.	36-45%	40	Kurang	-
8.	26-34%	30	Kurang Sekali	-
9.	16-25%	20	Buruk	-
10.	0-15%	10	Buruk Sekali	-

Hasil nilai rata-rata siswa dalam menulis eksposisi dengan memperhatikan aspek pendahuluan dapat dikelompokkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Nilai rata-rata siswa diperoleh berdasarkan kelas interval kemampuan nilai siswa. Data selengkapnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 14
Distribusi Frekuensi Hasil Kemampuan Siswa Menulis eksposisi dengan Memperhatikan Aspek Pendahuluan

Kelas Interval	F	X	FX
90-100	16	100	1600
80-89	-	-	-
70-79	-	-	-
60-69	18	67	1206
50-59	-	-	-

40-49	-	-	-
30-39	-	-	-
20-29	-	-	-
Rata-Rata	N = 34		2806

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

$$M = \frac{2806}{34}$$

$$= 82,60$$

Berdasarkan tabel 14 tersebut, kemampuan menulis eksposisi siswa kelas X MAN 2 Batusangkar dengan memperhatikan aspek pendahuluan berada pada kualifikasi baik. Kualifikasi baik tersebut berada pada nilai rata-rata 82,60. Untuk lebih jelasnya akan ditampilkan beberapa contoh yang dikategorikan sempurna, lebih dari cukup.

Berikut ini analisis tes unjuk kerja siswa dalam menulis eksposisi dengan memperhatikan aspek kesimpulan.

a. Kualifikasi Sempurna

Sampel MYP

PENDIDIKAN DI INDONESIA

Saat ini indonesia sedang meningkatkan sistem pendidikan yang semakin tahun semakin tinggi. Sudah berbagai cara dilakukan pemerintah untuk meningkatkan pendidikan sehingga menggelar kegiatan wajib belajar 9 tahun. Meskipun menggelar 9 tahun wajib belajar, akan tetapi itu tidak akan cukup untuk hidup yang lebih memadai, sehingga indonesia dapat menjadi buah bibir, karena belum mendapat gelar sarjana.

Untuk meningkatkan masalah pendidikan, saat ini sedang semaraknya program yang disebut program 2013 atau yang lebih dikenal dengan kurtilas dengan adanya program kurtilas sehingga lebih banyak para pelajar yang lebih giat dibanding tenaga pengajar.

Namun, untuk program 2013 menuntut para pelajar untuk lebih mendekati sarana modern yang canggih yang tergolong kepada internet dan sejenisnya. Meskipun kurtilas menuntut untuk meningkatkan kerja pelajar namun, kurtilas bisa mendapatkan efek negatif kepada pelajar yang semakin aktif kepada warnet dibanding mendapatkan penerangan dari tenaga pendidik.

Apabila program-program pendidikan sudah ditingkatkan oleh pemerintahan, maka kita rakyat indonesia akan melaju kepada titik yang lebih tinggi sehingga indonesia bisa menjadi salah satu negara yang menjadi pedoman di benua asia.

Eksposisi yang ditulis dari sampel di atas berada pada kualifikasi sempurna dengan skor 3. Skor 3 diberikan apabila terdapat kesesuaian antara pendahuluan dan isi. Sampel MYP sudah menggambarkan kesesuaian antara pendahuluan dan isi sehingga sudah memenuhi kriteria sempurna.

b. Kualifikasi Lebih dari Cukup

Sampel SMG

PENUMPUKAN SAMPAH DI INDONESIA

Saat ini indonesia sedang menghadapi permasalahan mengenai sampah yang tak kunjung terselesaikan terutama di wilayah jakarta dan sekitarnya sampah yang sudah menggunung ini disebabkan oleh warga yang tinggal dipinggiran kali kurang menyadari akibat dari buang sampah kesungai atau sembarangan.

Untuk mengatsi permasalahan sampah ini pemerintah sudah berupaya dengan sangat kuat dengan menjalankan program pembersihan kali (waduk yang dipenuhi oleh sampah, pengusuran rumah/ bangun dipinggir kali yang tidak memiliki izin, dan pemindahan warga_warga yang ada /tinggal dipinggir kali kedusun/ tempat yang lebih baik. Namun banyak juga warga yang tidak mau pindah dan terus kekeh mempertahankan rumah mereka dengan alasan sudah menetap sejak lama disana

sebagian juga ada yang mau pindah karena sudah pasrah sekarang pemerintah menerapkan denda bila membuang sampah sembarangan agar membuat masyarakat gentar membuang sampah sembarangan.

Apabila masyarakat sudah sadar akan bahaya membuang sampah sembarangan maka indonesia akan lebih bersih dan terhindar dari sampah yang menggunung dan udara kotor dan sumber penyakit lainnya dan masyarakat indonesia sehat.

Eksposisi yang ditulis dari sampel di atas berada pada kualifikasi lebih dari cukup dengan skor 2. Skor 2 diberikan karena kurang adanya kesesuaian antara pendahuluan dan isi.

Tabel 15
Hasil nilai kemampuan menulis eksposisi
siswa kelas X MAN 2 Batusangkar

No	Kode Sampel	Aspek yang dinilai			Total skor	Perse ntase	Kualifikasi
		Penda huluan	Isi	Kesim pulan			
1	FM	2	3	2	78	78%	Baik
2	MH	2	3	3	88	88%	Baik sekali
3	RYU	2	3	3	88	88%	Baik sekali
4	SA	1	2	3	66	66%	Kurang sekali
5	FR	2	3	3	88	88%	Baik sekali
6	NFA	3	3	2	88	88%	Baik sekali
7	AR	3	3	3	100	100%	Sempurna
8	SFA	1	2	2	62	62%	Kurang sekali
9	NA	3	2	2	78	78%	Baik
10	DP	2	3	2	78	78%	Baik
11	DAP	3	3	2	88	88%	Baik sekali
12	MP	3	3	3	100	100%	Sempurna
13	MH	3	3	3	100	100%	Baik sekali
14	FH	2	3	3	88	88%	Baik sekali
15	MYP	3	3	3	100	100%	Sempurna
16	SMG	3	3	3	100	100%	Baik
17	SH	2	3	2	78	78%	Baik
18	FR	3	3	2	88	88%	Baik sekali
19	RF	3	2	3	88	88%	Baik sekali
20	NA	3	2	2	78	78%	Baik
21	A	2	3	2	78	78%	Baik
22	H	3	2	2	78	78%	Baik
23	LMF	2	3	2	78	78%	Baik
24	MH	3	2	2	78	78%	Baik
25	ZM	3	2	2	78	78%	Baik
26	NY	3	3	2	88	88%	Baik sekali
27	TO	2	3	2	78	78%	Lebih dari cukup
28	MH	3	3	3	100	100%	Baik sekali
29	RP	1	2	3	62	62%	Kurang sekali
30	SW	3	3	3	100	100%	Sempurna
31	WS	3	3	3	100	100%	Sempurna
32	YC	3	3	3	100	100%	Sempurna
33	NF	3	3	3	100	100%	Sempurna

34	AAP	3	3	3	100	100%	Sempurna
Nilai rata-rata		86,32	89,32	82,60	86,47	86,47	Baik sekali

Berdasarkan tabel 14 tersebut, nilai siswa dalam menulis eksposisi dari perolehan nilai rata-rata sudah di atas KKM (75). Nilai rata-rata kelas pada aspek pendahuluan 86,32. Nilai rata-rata pada aspek isi 89,32. Nilai rata-rata pada aspek kesimpulan 82,60. Nilai rata-rata untuk persentasinya 86,47 dengan kualifikasi baik sekali.

V. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisis data, dan pembahasan mengenai kemampuan menulis eksposisi dengan menggunakan model kooperatif tipe *Think Pair Share* siswa kelas X MAN 2 Batusangkar secara umum tergolong baik sekali. Hal itu terlihat pada nilai rata-rata siswa sebagai berikut: (1) Menulis teks eksposisi dengan memperhatikan aspek pendahuluan berada pada kualifikasi baik sekali siswa yang memperoleh nilai sempurna sebanyak 23 orang dan memperoleh kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 8 orang siswa, dan kurang sekali sebanyak 3 orang siswa dengan nilai rata-rata 86,32 (2) Menulis eksposisi dengan memperhatikan aspek isi berada pada kualifikasi baik sekali. siswa yang memperoleh skor sempurna sebanyak 23 orang dan kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 11 orang, dengan nilai rata-rata 89,32 (3) Menulis eksposisi dengan memperhatikan aspek kesimpulan berada pada kualifikasi baik sekali. siswa yang mendapat skor sempurna sebanyak 16 orang dan kualifikasi lebih dari cukup sebanyak 18 orang siswa dengan nilai rata-rata 82,60. Maka rata-rata keseluruhan kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X MIA 3 MAN 2 Batusangkar berada pada kualifikasi baik sekali dengan rata-rata 86,47.

Saran

Berdasarkan simpulan penelitian tersebut, peneliti menyarankan empat hal berikut: (1) Guru, sebagai masukan dan tambahan pengetahuan dalam melaksanakan pembelajaran selanjutnya. (2) Siswa-siswi kelas X MAN 2 Batusangkar, untuk mengembangkan kemampuan dalam menulis teks eksposisi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. (3) Peneliti, sebagai langkah awal untuk peneliti selanjutnya. (4) Peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan referensi terhadap penelitian yang dilakukan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi V*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Enre, Fachrudin Ambo. 2002. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Dapertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Nazir. Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (Context Acing and Learning /CTL) dan Penerapannya Dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo.
- Sanjaya. Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Proses Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semi. M. Attar. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Padang: Angkasa Raya.
- Suprijono, Agus. 2012. *Coopertive learning: Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Tarigan, Hendy Guntur. 2008. *Menulis: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.